

PELATIHAN PEMBUATAN.ALAT.PERMAINAN.EDUKATIF. (APE) ECOBRICK PADA.GURU.PAUD.DI JAILOLO, HALMEHERA.BARAT

Nurfitri Sahidun, Haryati, Puji Dwi Rahayu, Nurhaeria, Wardah A. Fader

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, FTIK, IAIN Ternate
pdrwiwik@iain-ternate.ac.id

Abstract

The focus of this service activity is to make educational play media (APE) specifically for PAUD teachers in Jailolo, West Halmahera. This service was carried out for two days, May 30 and May 31, 2022. From the initial survey of the service team to service partners, it was found that the problem was that most teachers had not been able to create educational game tools. Therefore, the Service team provided training to create an educative play media (APE) called APE Ecobrick. The method used in this training is FGD (Focus Group Discucion) after which it is followed by dissemination and counseling as well as training and demonstration of making APE. The results obtained after this service are the increasing skills of teachers in creating educational play equipment called the Ecobrick Educational Game Tool (APE).

Keywords: Educational Play Tools (APE), Ecobrick.

Abstrak

Fokus dari kegiatan pengabdian ini yaitu membuat media bermain edukatif (APE) dikhususkan bagi para guru PAUD di Jailolo, Halmahera Barat. Pengabdian ini dilakukan dua hari yakni tanggal 30 Mei dan 31 Mei 2022. Dari survei awal tim pengabdian pada mitra pengabdian ditemukan masalah yakni kebanyakan para guru belum dapat menciptakan alat permainan yang edukatif. Oleh karenanya tim Pengabdian memberi pelatihan membuat media bermain yang edukatif (APE) yang dinamai APE Ecobrick. Metode yang dipergunakan pada pelatihan ini ialah FGD (Focus Group Discucion) setelah itu dilanjutkan dengan desiminasi dan penyuluhan serta pelatihan dan Peragaan pembuatan APE. Hasil yang diperoleh setelah pengabdian ini ialah meningkatnya ketrampilan para guru dalam menciptakan peralatan bermain edukatif yang dinamai dengan Alat Permainan Edukatif (APE) Ecobrick.

Kata kunci: Alat Bermain Edukatif (APE), Ecobrick.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, limbah buangan ialah sisa kegiatan keseharian manusia dan proses alami yang bentuk nya padat. Sampah plastic adalah sampah dimana sifat, konsentrasi dan volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Sampah adalah sesuatu yang tidak dipergunakan, tidak di pakai, tidak disenangi atau sesuatu hasil

pembuangan bersal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Ela Patriana & Nurismalatri, 2008). Saat ini masalah sampah menjadi masalah yang sulit tertangani pada berbagai kota yang terdapat di Indonesia utamanya pada Kota Ternate. Ternate menghasilkan sampah mencapai ±300 ton/hari untuk ditampung ke Tempat Pembuangan Akhir (Akbar et al., 2014).

Maluku Utara adalah salah satu

daerah yang menghasilkan sampah plastik yang ada di perairan dan ditegaskan bahwa Indonesia sebagai daerah yang menyalurkan sampah plastik ke laut. Palupi et al., (2020) menjelaskan bahwa pada 2015, Jambeck Research Group merilis laporan penelitian "Plastic waste inputs from land into the ocean" pada 192 negara. Dalam laporan tersebut memuat urutan sebanyak seratus Sembilan puluh dua negara dengan laporan terkait sampah plastik yang tidak dikelola dengan sempurna di tahun 2010. Negara Indonesia juga sebagai penyumbang sampah plastik di perairan sebanyak 1,3 juta ton setiap tahun, berada pada urutan ke-2 setelah China dengan 3,5 juta ton setiap tahun. Berikutnya, sampah plastik yang tidak dapat dikelola (mismanaged plastic waste) di Indonesia sebanyak 3,22 juta ton setiap tahun lebih rendah dari 8,82 juta ton sampah plastik China setiap tahun. Itulah sebabnya sehingga diperkirakan di tahun 2025, sampah plastik Indonesia yang tak terkelola di prediksi mencapai 7,4 juta ton setiap tahun.

Melihat kondisi sampah yang begitu banyak di Maluku Utara, maka kegiatan pengabdian ini berfokus pada pengelolaan sampah plastik yang di daur ulang menjadi alat permainan edukatif dengan memerhatikan tingkat kebersihan dan keamanan pada anak usia dini. Kreativitas seorang guru dituntut dalam melakukan pembelajaran di kelas. Mengingat pembelajaran pada anak usia dini seyogyanya harus dibuat menyenangkan maka dilakukan dengan pola bermain sambil belajar sehingga anak didik tertarik terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Untuk peningkatan kebiasaan belajar pada anak usia dini maka perlu dioptimalkan pemanfaatan alat permainan edukatif sebagai media pembelajaran, namun alat permainan

tidak harus yang memiliki nilai fantastis namun bisa dibuat dengan bahan yang berasal dari lingkungan salah satunya dari bahan plastik yang disebut dengan *ecobrick*. Berkaitan dengan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini dibuat dengan judul "Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) *Ecobrick* Pada Guru PAUD di Jailolo, Halmahera Barat.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan yaitu dengan FGD (*Focus Group Discussion*)

Prosedur pelaksanaan pengabdian yaitu dengan melakukan persiapan kegiatan pengabdian dan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Persiapan dilakukan dengan (1) melakukan pengamatan dan wawancara tentang kebutuhan lembaga PAUD terkait dengan kurangnya alat permainan edukatif, (2) ditentukan saat pelaksanaannya juga lamanya kegiatan pelatihan bersama-sama dengan tim pelaksana yaitu dari dosen dan mahasiswa PIAUD selama 2 hari yakni tanggal 30 sd31 Mei 2022, (3) menentukan dan menyiapkan materi yang disiapkan pada kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat. Mempersiapkan alat dan bahan berupa sampah plastik dan desain media pembelajaran yang akan dipraktikkan di Jailolo, Halmehera Barat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 30-31 Mei 2022. Kegiatan dihadiri oleh 20 peserta yaitu Kepala PAUD dan guru PAUD di Jailolo, Halmehera Barat. Kegiatan berlangsung di ruang kelas yang diawali dengan sambutan dari Kepala Dinas Pendidikan Halmehera Barat dan Koordinator Prodi PIAUD Nurfitri Sahidun, M.Pd, kemudian dilanjutkan dengan mengisi materi dari dosen yaitu Haryati, M.Pd dan Puji Dwi

Rahayu, M.Pd dan kemudia dilanjutkan dengan kegiatan praktik yang dibimbing oleh mahasiswa Program Studi PIAUD yaitu Nurhaeria, Wardah A. Fader, Nursin Lidamona dan Ariska Haidin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemaparan Materi Tentang Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran bisa berjalan secara efektif maupun efisien salah satunya jika guru mampu membuat alat permainan edukatif. Pelatihan ini dimulai dengan pemaparan materi tentang media pembelajaran. Kegiatan ini menjadi penguatan bagi penguatan bagi peserta pelatihan karena dalam pembelajaran yang dilakukan selama ini mayoritas guru belum memanfaatkan limbah plastik untuk alat peraga.



Gambar 1. Pemaparan Materi Media Pembelajaran

2. Pemaparan Materi Tentang Alat Permainan Edukatif Ecobrick

Pemaparan materi tentang alat permainan edukatif *ecobrick* merupakan pemaparan tentang memanfaatkan limbah plastik secara maksimal. Limbah plastik yang dimaksud yaitu bungkus makanan, bungkus detergen ataupun

botol plastik bekas minuman kemudian dibuat untuk APE *Ecobrick*.

Ecobrick merupakan salah satu upaya daur ulang untuk mengurangi jumlah sampah plastik.

Tujuan dari pemanfaatan *ecobrick* untuk memperkenalkan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan tentang *ecobrick* sebagai media pembelajaran, khususnya bahan dasar dalam pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) bagi anak dalam rangka merangsang perkembangan fisik, motoric halus, kreativitas, seni dan perkembangan kognitif anak di sekolah.



Gambar 2. Pemaparan Materi Tentang APE Ecobrick

3. Proses Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Ecobrick

Proses persiapan pembuatan alat permainan edukatif *ecobrick* dengan mempersiapkan beberapa alat yaitu gunting, tongkat kecil, lem tembak. Bahan untuk *ecobrick* yaitu sampah plastik, botol plastik bekas, kertas karton dan origami.



Gambar 3. Persiapan Alat dan Bahan *Ecobrick*

Langkah Pembuatan *Ecobrick* yaitu

- a. Memilah dan bersihkan sampah plastik
- b. Menyediakan gunting sebagai alat memotong
- c. Menyediakan botol plastik bekas sebagai wadah penyimpanan
- d. Menyediakan tongkat yang akan digunakan untuk memasukkan plastik.
- e. Memasukkan sampah plastik ke dalam botol
- f. Memadatkan sampah plastik dengan menggunakan tongkat yang telah disediakan.
- g. Membentuk pola dengan menggunakan kertas karton dan origami dan menempelkan pada bagian yang diperlukan.
- h. Menyimpan *ecobrick* di tempat yang teduh.



Gambar 4. Praktik APE *Ecobrick*



Gambar 5. Praktik Pembuatan APE *Ecobrick*



Gambar 6. Hasil APE *Ecobrick*

4. Penyerahan Alat Permainan Edukatif (APE) *Ecobrick* kepada Guru PAUD

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan memberikan pelatihan pembuatan APE *Ecobrick* pada guru-guru PAUD di Jailolo, Halmehera Utara.



Gambar 7. Penyerahan APE *Ecobrick* kepada Guru PAUD



SIMPULAN

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung maupun setelah selesai kegiatan, kegiatan pengabdian memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pemahaman guru terhadap pemanfaatan sampah plastik sebagai alat permainan edukatif pada anak usia dini
- b. Meningkatnya pemahaman guru terhadap kebutuhan anak akan permainan edukatif untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASI

Kami mengucapkan banyak terima kasih atas doa, dukungan dan kepercayaan dari Bapak/Ibu yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan yang diselenggarakan yaitu PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat).

Pada kegiatan ini kami memberikan pelatihan pembautan APE Ecobrik seperti pemaparan materi tentang media pembelajaran, APE Ecobrik, Langkah-langkah pembuatan serta praktik pembuatan APE Ecobrik.

Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan baik dan sukses. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada tim PKM mahasiswa, dosen dan peserta pelatihan PKM guru-guru PAUD di Jailolo, Halmahera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, L. D. S., Utami, I. A. M. I., Suprianti, G. A. P., Pratiwi, N. P. A., & Wahyuni, L. G. E. (2019). Program Tabungan Ecobrick Desa Umeanyar. *Senadimas*, 446–454.
- Akbar, Rengkung, M. M., & Warouw, F. (2014). Analisis Sistem Persampahan di Kota Ternate. *Jurnal PWK Universitas Sam Ratulangi*, 6(3), 351–362.
- Fitriani, S., & Asih, H. M. (2019). Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Produk Kreasi Sampah Ecobrick. *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 6(1), 65–69.
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/jisi%0Ayang>
- Palupi, W., Wahyuningsih, S., Widiyastuti, E., Nurjanah, N. E., & Pudyaningtyas, A. R. (2020). Pemanfaatan Ecobricks Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 2(1), 28–34.
<https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i1.37624>